

Clopidogrel (Plavix)

Kontribusi dari fay
Thursday, 05 June 2008

Clopidogrel (Plavix) Tidak Membantu dalam Akses Vaskuler selama Hemodialysis jdokter// " Pasien penderita hemodialysis kelihatannya belum bisa merasakan manfaat dalam memperbaiki akses vaskuler dengan menggunakan clopidogrel (Plavix), demikian yang disampaikan dalam beberapa pusat studi.

Agen antiplatelet sangat bermanfaat mengurangi resiko arteriovenous fistula thrombosis ($P=0.018$) dibandingkan dengan placebo, namun persentasi fistula menurut hemodialysis tidak mengalami peningkatan ($P=0.40$), Laura Dember, M.D., dari Boston University, dan rekan yang dilaporkan pada tanggal 14 Mei dalam terbitan Journal of the American Medical Association. Dalam editorial tambahan, Marcello Tonelli, M.D dari the University of Alberta di Edmonton, menulis, Nephrologist bisa lebih meyakinkan sehingga clopidogrel tidak perlu diberikan kepada pasien yang mengalami fistula karena tidak memberikan manfaat yang cukup berarti. " "Faktanya," lanjutnya, "pemberian clopidogrel secara nyata sebenarnya bertentangan/kontra produktif karena clopidogrel dapat memperpanjang imunitas fistula yang pada gilirannya akan mengurangi trombosit yang menghambat upaya pengulangan dalam membuat akses vaskuler." " Demikian juga Dr. Dember dan rekan mencatat 877 pasien yang menderita penyakit ginjal tahap akhir atau penyakit ginjal kronis lanjut yang diberikan arteriovenous fistula dibagian lengan atas atau depan secara acak, menyeluruh, percobaan placebo yang terkontrol. Pasien berasal dari sembilan pusat studi di Amerika Serikat. Mereka diberikan secara acak dosis clopidogrel 300-mg dalam satu hari dari setiap pembuatan fistula diikuti dengan 75 mg agen antiplatelet selama enam minggu (411 pasien, rata-rata umur 52.7) atau placebo (436 pasien, rata-rata umur 54.5) Percobaan itu berakhir lebih awal ketika analisa sementara mengungkapkan adanya pengurangan trombosit yang cukup signifikan dengan clopidogrel. " "Penemuan manfaat clopidogrel didasarkan pada potensi fistula namun tidak didasarkan pada kesesuaian yang merupakan hal penting dalam mengembangkan pemahaman akan pathophysiology atas kematangan dan kegagalan fistula, dan menyarankan bahwa potensi awal itu diperlukan namun tidak cukup untuk kematangan fistula," kata para peneliti. " "Pekerjaan selanjutnya ditujukan untuk menentukan kontribusi kematangan fistula dengan menggaris bawahi fungsi fistula, anatomi vaskuler dan teknik pembedahan yang dapat mengidentifikasi target intervensi yang lebih baik guna memperbaiki hasil fistula," kata mereka. Para penulis mengakui adanya keterbatasan dalam studi itu, termasuk perkecualian pasien yang tidak bisa melanjutkan menggunakan antiplatelet atau anticoagulant selama studi tersebut yang mungkin telah memilih pasien dengan beban penyakit vaskuler yang lebih ringan. Juga, hasil kesesuaian fistula tidak bisa ditentukan pada " pasien yang belum menderita hemodialysis pada akhir studi. Para penulis juga menunjukkan bahwa keputusan menghakiri studi lebih awal kemungkinan tidak bisa menjelaskan efek dari clopidogrel terhadap kesesuaian. " "95% CI hasil penyesuaian menyatakan bahwa, yang terbaik, clopidogrel bisa mengurangi resiko kegagalan sampai 5%," tulis mereka. " "Dengan demikian ini tidak mungkin memanfaatkan clopidogrel sesuai jenis fistula secara klinis karena berkurangnya tenaga yang diakibatkan oleh pemutusan asal dari keikutsertaan tersebut. " " Dalam editorialnya, Dr. Tonelli mengatakan bahwa meskipun studinya menunjukkan bahwa pengobatan dengan antiplatelet mengurangi trombosit dalam fistulas yang belum matang, " "apakah clopidogrel memperbaiki potensi dalam fistula matang belum juga diketahui. Meskipun demikian, kemungkinan bahwa clopidogrel tidak bisa dimanfaatkan dalam hal ini karena trombosit dari fistula yang terbentuk hampir selalu menjadi pertanda adanya stonis yang cukup mencolok yang memerlukan angioplasty. " " "Disamping spekulasi itu," dia menyimpulkan, "penemuan Dember itu sama sekali menyatakan bahwa clopidogrel saat ini tidak bisa direkomendasikan untuk memperbaiki kematangan atau kemungkinan adanya arteriovenous fistula." "